

LAMPIRAN



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
FAKULTAS TEOLOGI**

Jl. Nusantara No 12 Makale 91811 Tana Toraja
(0423) 22468/887, (0423) 22073

Website: <http://ukitoraja.ac.id>; email : rektorat@ukitoraja.ac.id

Nomor : PT.01.05/058/UKI Toraja.DFTEO/2024
Lampiran : -
Hal : PERMOHONAN PENELITIAN

Kepada
Yth. Pimpinan Majelis Gereja Jemaat Bamba Ratte
Di -
Klasis Masanda

Dengan hormat,
Perkenankan kami menyampaikan bahwa salah satu tugas akhir yang harus diselesaikan mahasiswa UKI Toraja adalah Penyusunan Skripsi. Sehubungan dengan itu, maka melalui surat ini dimohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu menerima mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini untuk melakukan penelitian, yang dimaksud :

Nama : Dwi Andini Putri
No stambuk : 220511069
Tempat/tanggal lahir : Ratte, 11 Desember 2002
Alamat : Ratte
Tempat penelitian : Gereja Toraja Jemaat Bamba Ratte
Judul skripsi : "Ma'bulung Pare" Menelisis tradisi Ma'bulung Pare dalam perspektif Ekoteologi
Pembimbing 1 : Pdt. Rychard Reynol Mapandin M.Si. Teol
Pembimbing 2 : Pdt. Hans Lura, S.Th, M.Si

Atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Bantepao, 29 Mei 2024
Dekan Fakultas Teologi



Tembusan :
1. Yang bersangkutan
2. Arsip



GEREJA TORAJA
(Anggota PGI)
MAJELIS GEREJA JEMAAT BAMBA RATTE
KLASIS MASANDA WILAYAH – III MAKALE
Alamat : Lembang Ratte Kecamatan Masanda, Kab.Tana Toraja

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NO :04/PM/GT-JBR/KM/VII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pimpinan Majelis Gereja Toraja Jemaat Bamba Ratte Klasis Masanda dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Dwi Andini Putri
Nim :220511069
Prodi : Teologi
Fakultas : Teologi

Bahwa nama tersebut diatas benar telah melaksanakan penelitian di Jemaat Bamba Ratte dengan topik “*Ma’bulung Pare* Menelisik Tradisi *Ma’bulung Pare* Dalam Perspektif Ekoteologi” mulai pada tanggal 24 juni s/d 07 Juli 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Bamba Ratte 07 Juli 2024

Pimpinan Majelis Gereja Toraja Jemaat Bamba Ratte
Klasis Masanda

Ketua

Pdt. Helena, S.Th



Sekretaris

Pnt. Lombe, SH

Daftar Informan

No	Nama	Jabatan	Umur
1	Pdt. Helena S.Th	Pendeta	40 Tahun
2	Demas Demba Lona	Diaken	49 Tahun
3	Edison Somba	Diaken	48 Tahun
4	Lombe	Penatua	50 Tahun
5	Pappang	Anggota	68 Tahun
6	Lukas Lombe	Anggota	46 Tahun
7	Markus Manto	Ambek Tondok	73 Tahun
8	Tasik	Anggota	83 Tahun

Daftar Questionnaire

NO	PERTANYAAN
1	Apa yang di maksud dengan Ma'bulung Pare
2	Bagaimana pelaksanaan tradisi Ma'bulung Pare di Jemaat Bamba Ratte

Data Mentah

1. Apa yang di maksud dengan *Ma'bulung Pare*
 - a. Apa itu *Ma'bulung*: Dari Ambek Mewan : *bulung* adalah sebutan dari *Ma'bulung pare* karena kebiasaan dari orang tua bahwa akan dilakukan *Ma'bulung Pare* ini supaya bagus hasilnnya karena kau tidak dilaksanakan bisanya tidak bagus hasil yang diinginkan.
 - b. Apa yang dimaksud dengan *Ma'bulung Pare*: Dari papa dion : adalah *Ma'bulung pare* adalah sebuah ungkapan syukur atas apa yang sudah di lihat oleh para petani bahwa pertumbuhan memberikan hingga saat itu sehingga membuat mereka petani menyatakan rasa syukurnya dan sekaligus merupakan sebuah permohonan agar padi itu terus bertumbuh dengan baik dan memberikan buah legat. Dalam *Ma'bulung Pare* itu ada dua hal yang dilihat; kita mensyukuri bahwa *padi* itu boleh bertumbuh sampai waktu atau masa itu dan sebuah pengharapan dalam doa yang di panjatkan kiranya Tuhan memberkati sehingga padi itu memberikan buah yang baik.
 - c. Dari Nenek ria dalam *Ma'bulung pare* adalah Responden dalam *Ma'bulung pare* di laksanakan pada saat hasil tanam padi berhasil tumbuh dengan baik dan meminta kepada Tuhan untuk menyertai hasil panen dan terhindar dari hama tamanan padi.
2. Bagaimana Pelaksanaan tradisi *Ma'bulung Pare* di gereja Toraja Jemaat Bamba Ratte
 - a. Ambek Mewan : *Ma'bulung Pare* merupakan tradisi yang di laksanakan setelah *padi* yang di tanam telah *bulung* (tumbuh).

Ma'bulung Pare juga merupakan tradisi yang bersumber dari nenek moyang yang masih dalam status kepercayaan *Aluk Todolo*. Di Bamba Ratte masih banyak di jumpai para penganut *Aluk Todolo* sehingga masyarakat Bamba Ratte tersebut masih ada yang melaksanakan berbagai macam ritual *Aluk Todolo* dan tradisi dalam *Ma'bulung Pare*.

- b. Dari Ambek fitin : bahwa Kepercayaan dalam kristen menganut tradisi *Ma'bulung pare* dalam bentuk bersyukur karena tanaman itu secara khusus tanaman *padi* sudah mulai mengeluarkan buah yang sesuai dengan keinginan masyarakat setempat bahwa itulah yang kita syukuri.
- c. Dari Ambek Desra: Dalam pelaksanaan *Ma'bulung Pare* sekarang ini di Jemaat Bamba Ratte tidak akan dilaksanakan lagi larangan bagi masyarakat setempat, seperti yang dikatakan diatas bahwa d larang *Ma'lelleng Kayu* (Memotong Kayu) dan dilarang juga untuk *membawa kayu mata* (Kayu yang belum kering) masuk ke dalam *tondok* (Kampung) dan lain sebagainya, ketika padi sudah *bulung*. Justru larangan ini telah dilanggar ketika Melaksanakan *Ma'bulung Pare* telah tiba maka padi pun tetap berhasil dan tidak di masuki oleh berbagai hama.
- d. Dari ibu pendeta Helena S.Th. Pdt Jemaat Bamba Ratte: *Ma'bulung Pare* di laksanakan dan di rayakan di Gereja Toraja Jemaat Bamba Ratte sebagai ungkapan syukur kepada

Tuhan karena para petani melihat bahwa sampai sejauh mana keadaan padi sudah *bulung* dan sudah mulai mekar tumbuh dengan baik dengan keadaan situasi padi siap muncul padinya, dan mereka melihat bahwa ada harapan bisa melihat hasilnya bahwa ada 2 inti yang harus di ketahui dalam *Ma'bulng Pare* ini, Pertama rasa syukur kepada Tuhan dan kedua Permohonan untuk seterusnya bagaimana padi itu bisa memberikan buah yang baik.

- e. Dari Papa Nada: Dalam tradisi *Ma'bulung Pare* dilaksanakan dan dirayakan di Gereja Toraja Jemaat Bamba Ratte sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan karena para petani melihat bahwa sampai sejauh mana keadaan padi sudah bulung dan sudah mulai mekar tumbuh dengan baik dengan keadaan situasi padi siap muncul padinya, dan mereka melihat bahwa ada harapan bisa melihat hasilnya bahwa ada 2 inti yang harus di ketahui dalam *Ma'bulung Pare* ini, pertama rasa syukur kepada Tuhan dan kedua permohonan untuk seterusnya bagaimana padi itu bisa memberikan buah yang baik.
- f. Dari Ambek Desra : Tradisi atau kebiasaan dalam *Ma'bulung Pare* yang dilakukan oleh masyarakat Bamba Ratte *lan Aluk Kasarianian* (Dalam kekristenan) adalah melaksanakan ibadah di gereja dan akan di rangkaikan dengan ibadah hari minggu dan akan memotong babi 1 atau 2 dan akan di makan setelah selesai ibadah hari minggu atau makan bersama di Gedung

Gereja Jemaat Bamba Ratte sebagai ungkapan syukur kepada *Puang Matua* bahwa padi telah tumbuh dengan baik dan memberikakan buah yang sangat memuaskan bagi masyarakat setempat.

3. *Ma'bulung Pare* Dalam Aluk Todolo.

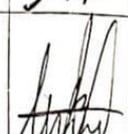
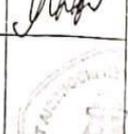
- a. Dari Ambek fitin: Sebelum masuk kekristen *Ma'rambu langi* itu adalah *Ma'bulung pare* pemahaman Aluk Todolo *Ma'bulung Pare* ialah *Ma'rambu langi*.
- b. Dari Ambek fitin : Dalam *Ma'bulung Pare* dengan Pemahaman *Aluk Todolo* juga disebut *Ma'rambu Langi* dengan mengadakan sebuah pengorbanan salah satu hewan yaitu Anjing yang diikat lehernya dengan tali lalu dibuang ke dalam api dalam keadaan hidup bahkan anjing itu selalu keluar tetapi akan dimasukkan kembali oleh pemangku *Aluk todolo* sambil seolah-olah dia akan berdoa dan sampai *Anjing* itu mati dan masak lalu bisa dimakan dan setelah itu langsung di makan ditempat pengorbanan itu.
- c. Dari Nenek Fitin : Dalam Pemahaman aluk Todolo Dalam *Ma'bulung pare* di sebut juga *Ma'rambu langi*, dengan juga mengadakan sebuah pengorbanan salah satu binatang yaitu anjing yang diikat lehernya dan di buang kedalam api dalam keadaan hidup dan sampai anjing itu dibakar lalu bisa dimakan itu adalah salah satu pengorbanan disebut hewan korban salah satu tempat. kepercayaan dalam kristen dalam *Ma'bulung pare* Dalam bentuk bersyukur karena ini tanaman secara khusus tanaman padi ini

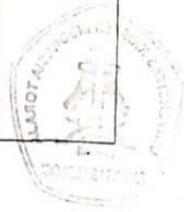
sudah mulai mengeluarkan buah sesuai dengan keinginan masyarakat setempat bahwa itulah yang kita syukuri. untuk pemahamannya *aluk Todolo* dalam *Ma'bulung Pare* dia juga melihat sehingga dia mengadakan sebuah pengorbanan dalam tradisi *Ma'rambu langi* mengorbankan sebuah hewan atau anjing dengan dibuah keapi dalam keadaan hidup dikat lehernya dengan tali dan dibuah ke api dan sebentar dibuang oleh Pemangku *aluk todolo* itu dan dia seolah2 dia berdoa bahwa anjing itu pun selalu keluar tetapi akan dimasukan kembali sampai *anjing* itu mati dan masak, dan setelah itu langsung di makan ditempat pengorbanan itu. Topiknya kalau dalam *Ma'bulung pare* dalam pemahaman tradisi *Aluk todolo Ma'rambu langi*. Dalam tradisi *Ma'rambu langi* menurut pemahaman *aluk Todolo* dibawah dalam kekristenan kita bersyukur mengadakan *Ma'bulung pare* dalam artian kita bersyukur. mengadakan pengorbanan dalam bentuk *Ma'rambu langi* istilah pemangku *aluk Todolo* bahwa *Ma'rambu langi*.

- d. Dimulai dari membersihkan lalu melaksanakan musyawarah akan membicarakan mengenai hari yang akan ditentukan untuk mengambo, sesudah itu *ma'pewaka* akan di bakar ayam, sesudah itu *ma'pellolomi* kemudian olli akan di rasun, *Ma'bulung pare* orang di bakar ayam di bawa kegereja dimakan di gereja, kalau padi sudah bulung masyarakat setempat tidak boleh membawa kayu yang sudah di kupas tidak boleh ribut2 di dalam tondok dan

tidak boleh ada rumah kosong di dalam tondok kalau melaksanakan *Ma'bulung Pare* dan sudah *Ma'bulung pare* akan berkumpul2 dan makan bersama di satu tempat yang ditentu.

PEMBIMBING I

NO	WAKTU		TAHAP KEGIATAN YANG DIBICARAKAN	Paraf Pembimbing
	Tgl	Pukul		
1	20/03/2024		Judul	
2	09/04/2024		Revisi mengenai mo'bulung Pare	
3	19/04/2024		di ACC	
4	01/08/2024		Revisi Bab II	
5				
6				



PEMBIMBING II

NO	WAKTU		TAHAP KEGIATAN YANG DIBICARAKAN	Paraf Pembimbing
	Tgl	Pukul		
1	24/03/2024		Pengertian Judul	A
2	05/04/2024		menganalisis rumusan masalah dengan isi di bab 2	A
3	20/04/2024		di ACC	A
4				
5				
6				

PEMBIMBING I

NO	WAKTU		TAHAP KEGIATAN YANG DIBICARAKAN	Paraf Pembimbing
	Tgl	Pukul		
1	02/07/2024		Revisi BAB 2	
2	10/07/2024		Revisi BAB 3	
3	25/07/2024		Revisi Bab-4-5	
4	03/08/2024		Revisi 5	
5	12/08/2024		Revisi Tulisan Setiap bab	
6	19/08/2024		ACC	

PEMBIMBING II

NO	WAKTU		TAHAP KEGIATAN YANG DIBICARAKAN	Paraf Pembimbing
	Tgl	Pukul		
1	08 / 2024	15.00	Revisi BAB 1-3	A
2	12 / 08 / 2024	16.00	Revisi BAB 2	A
3	15 / 08 / 2024	15.00	masih Revisi Bab 2	A
4	17 / 08 / 2024	16.00	Revisi BAB 3-5	A
5	18 / 08 / 2024	20.00	Revisi BAB 5	A
6	19 / 08 / 2024	14.00	ACC	A

SKRIPSI_DWI_ANDINI_PUTRI

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uksw.edu
Internet Source

1%

2

katalog.ukdw.ac.id
Internet Source

<1%

3

repository.unair.ac.id
Internet Source

<1%

4

text-id.123dok.com
Internet Source

<1%

5

www.jurnalsttn.ac.id
Internet Source

<1%

6

docplayer.info
Internet Source

<1%

7

danipicture.wordpress.com
Internet Source

<1%

8

Submitted to State Islamic University of
Alauddin Makassar
Student Paper

<1%

9

repository.unifa.ac.id
Internet Source

<1%

CURRICULUM VITAE



Dwi Andini Putri, lahir di Ratte 11 Desember 2002.

Penulis lahir Jalinan kasih pasangan Pelipus Pali’Pangan dan Mesabulawan Puangliku dan merupakan anak ke-2 dari 5 bersaudara. Dibesarkan dalam keluarga yang sederhana dengan penuh cinta, kasih sayang dan kesabaran. Adapun riwayat pendidikan penulis, mulai

dari SD sampai keperguruan tinggi antara lain:

1. Pada tahun 2008-2014 penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) 04 Masanda dan tamat SD Pada tahun 2014.
2. Pada tahun 2014-2017 penulis menempuh pendidikan di sekolah menengah Pertama (SMP) Negeri 02 Masanda dan tamat pada tahun 2017.
3. Pada tahun 2017-2020 penulis menempuh pendidikan di sekolah menengah Atas (SMA) Negeri 01 Mamasa dan tamat tahun 2020.
4. Pada tahun 2020 penulis menempuh di perguruan tinggi Universitas Kristen Indonesia Toraja, Program Studi Teologi Fakultas Teologi dan menyelesaikan Studi pada tahun 2024.